

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN DARING
MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA MATA
PELAJARAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 JATINOM KLATEN**

**Wulan Febriana Fitrianingrum, Zaenal Abidin, Nurul Latifatul
Inayati**

*Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University
of Surakarta*

e-Mail: wulanfebriana08@gmail.com, za219@ums.id, nl122@ums.ac.id

Abstract-*This study aims to describe the learning process of Al-Islam and Kemuhammadiyah using google classroom, measuring the effectiveness of using google classroom as a learning model and the constraints experienced in using google classroom. This research is a qualitative research and uses a phenomological approach to examine the effectiveness of using the Google Classroom application as a learning model. The research was conducted by taking the place and subject at SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten. Data collection was done by interview, observation and documentation. The results showed that 1) the online learning process using the google classroom application on Al-Islam and Kemuhammadiyah subjects was carried out by taking notes, assignments and quizzes, 2) the effectiveness of using the google classroom application as an online learning model on Al-Islam and Kemuhammadiyah subjects running effectively and efficiently, 3) the obstacles in using google classroom in the online learning process are experienced by students and teachers. Student constraints: quotas, boredom and signals. Teacher constraints: demanded in online learning creativity. Solutions to overcome student problems: assignments are collected at school by using health protocols, giving quotas, and using school wifi. Solutions for teacher: holding raining in using online learning aid applications.*

Keywords: *Effectiveness, Online, Google Classroom*

Abstrak-*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan menggunakan google classroom, mengukur keefektivitasan penggunaan google classroom sebagai model pembelajaran dan kendala-kendala yang dialami dalam penggunaan google classroom. Penelitian ini merupakan*

fitrianingrum et al.

penelitian yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk mengkaji mengenai efektivitas penggunaan aplikasi google classroom sebagai model pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan mengambil tempat dan subjek di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi google classroom pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan dengan mencatat, penugasan dan kuis, 2) efektivitas penggunaan aplikasi google classroom sebagai model pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berjalan dengan efektif dan efisien, 3) kendala-kendala dalam penggunaan google classroom dalam proses pembelajaran daring dialami oleh siswa dan guru. Kendala siswa: kuota, rasa bosan dan sinyal. Kendala guru: dituntut dalam kreativitas pembelajaran daring. Solusi dalam mengatasi kendala siswa : tugas dikumpulkan di sekolah dengan menggunakan protokol kesehatan, pemberian kuota, dan pemanfaatan wifi sekolah. Solusi untuk guru: diadakanya pelatihan-pelatihan dalam penggunaan aplikasi pembantu pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Efektivitas, Daring, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan berarti tersedianya sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pembelajaran baik secara searah maupun secara interaktif. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat penting, mengingat kondisi geografis Indonesia secara umum berada pada daerah pegunungan yang terpencar ke dalam banyak pulau-pulau. Dengan adanya teknologi informasi memungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan terjadinya pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia, baik yang sudah dapat dijangkau dengan transportasi darat maupun yang belum dapat dijangkau dengan transportasi darat.

Adapun dalam Al-Qur'an ada salah satu ayat yang memerintahkan kita untuk terus mengembangkan kemampuan ilmiahnya, begitupun juga Rasulullah SAW pun diperintahkan oleh Allah supaya berusaha dan berdo'a agar selalu ditambah pengetahuannya, hal ini terdapat dalam firman Allah surat Taha ayat 114:

تَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: "Ya Rabb, tambahkan ilmu kepadaku" (Q.S. Taha : 114)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak hanya memerintahkan kepada Nabi Muhammad untuk sekedar menirukan apa yang telah disampaikan Jibril dari Allah melainkan agar Rasulullah SAW menghafal dan memahami secara benar ayat yang diturunkan tersebut. Maka dari itu pengembangan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam khususnya pendidikan akhlak harus bisa mengambil pesan sentral dalam upaya mengembangkan pembelajaran akhlak melalui teknologi meskipun melalui pembelajaran jarak jauh.

Seorang guru dapat mengambil keputusan untuk memecahkan suatu masalah seperti yang telah dialami saat ini dalam dunia pendidikan dengan melakukan pembelajaran secara daring ataupun pembelajaran jarak jauh, pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual, antara guru serta peserta didik tidak bertemu secara tatap muka di kelas, namun pembelajaran dilakukan secara online. Pembelajaran jarak jauh secara interaktif dengan memanfaatkan beberapa media yang menarik dapat membangkitkan, serta memicu semangat belajar peserta didik. Adapun media yang digunakan yaitu seperti media visual dengan gambar-gambar, video, sound, animasi, dan internet. Kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi dari berbagai sumber dapat diperoleh dengan memanfaatkan media internet.

Google classroom merupakan sistem e-learning layanan berbasis internet yang disediakan oleh google. Guru dapat memanfaatkan service ini sebagai media untuk membagi dan mengumpulkan tugas secara paperless. Pemakai service ini ialah seorang yang telah memiliki akun pribadi di google. Fitur lain dari google classroom yaitu guru dapat mengupload berbagai tugas yang dapat dikerjakan oleh siswa dengan tenggang waktu yang ditentukan oleh guru.

Kepala Sekolah, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan beberapa guru khususnya guru mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom, pada saat diumumkannya belajar di rumah dan pembelajaran tatap muka beralih ke pembelajaran

fitrianingrum et al.

daring, Kepala sekolah beserta tim kurikulum menentukan bahwa aplikasi google classroom untuk dijadikan solusi dalam pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19. Sebelum memberi pemberitahuan keputusan tersebut kepada peserta didik, persiapan awal yang dilakukan yaitu membekali semua guru di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom terlebih dahulu, karena tidak semua guru bisa memanfaatkan aplikasi google classroom.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti sikap atau respon dengan digunakannya model pembelajaran berbasis google classroom dan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Dalam penelitian ini peneliti ini mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas dari model pembelajaran daring menggunakan google classroom pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis. Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomenologi menurut Moleong adalah pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan pada objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu efektivitas penggunaan google classroom sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur yaitu wawancara yang dimana

peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik wawancara berstruktur ini peneliti lakukan karena peneliti ingin mengetahui kreativitas pewawancara mengenai informasi mengenai efektivitas penggunaan google classroom pada pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten.

Dokumen merupakan suatu catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk suatu tulisan ataupun gambar dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud penulis adalah dokumen-dokumen baik tertulis maupun non tertulis. Seperti data rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan hasil penilaian, serta bebrbagai data di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom Klaten yang akan peneliti gunakan sebagai pendukung dan pelengkapan data yang diperlukan untuk penelitiannya.

Analisis data adalah suatu proses terus menerus yang membutuhkan refleksi berkelanjutan terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analistis, serta menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif dilaksanakan secara bersamaan dengan penumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Analisi data kualitatif adalah upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisi yang saling menyusul.

Kemudian setelah mereduksi data langkah berikutnya merupakan menyajikan data. Pada tahap ini, peneliti bertugas menampilkan datadalam bentuk laporan yang disusun dalam bentuk naratif. Selanjutnya tahap akhir peneliti menarik kesimpulan, dalam membuat kesimpulan dilakukan setelah peneliti memperoleh data secara lengkap. Merumuskan kesimpulan diperoleh dari hasil yang telah disajikan yang berbentuk deskripsi temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan ataupun temuan yang kurang jelas, kemudian menelaah lagi agar mendapatkan kesimpulan secara jelas.

Untuk mempertanggungjawabkan kredibilitas pada penelitian perlu diadakan pemeriksaan keabsahan data. Dalam mengkaji kredibilitas data dalam metode kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Dengan triangulasi sumber, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber dari pernyataan yang sama. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui Google Classroom.

Setelah melalui beberapa langkah dalam mengaplikasikan Google Classroom dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada daring melalui Google Classroom pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom adalah sebagai berikut:

1. Mengisi daftar hadir sebelum proses pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, siswa-siswi akan diberikan link terlebih dahulu untuk mengisi daftar hadir sebelum dimulainya pembelajaran sehingga akan terekap siapa saja yang ikut dalam proses pembelajaran di setiap harinya.

2. Proses pembelajaran berlangsung

Setelah pengisian daftar hadir, guru memberikan materi-materi dan tugas pada hari berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring melalui google classroom. Pada setiap pembelajaran daring guru tidak hanya memberikan materi saja melainkan juga memberikan tugas kepada siswa pada setiap pertemuannya. Seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1) Pemberian Materi

Pada pembelajaran daring melalui google classroom, sebelum proses pembelajaran, guru menyiapkan materi terlebih dahulu lalu dikirimkan kepada siswa dalam bentuk word atau dalam bentuk pdf. Selain itu, materi yang menjadi pegangan bagi siswa-siswi adalah buku Al-Islam dan Kemuhammadiyah dari pusat. Beserta untuk tambahan materi siswa-siswi boleh mencari referensi pada internet. Jadi jika ada kekurangan materi, peserta didik bisa mencarinya dalam buku pegangan yang difasilitasi oleh sekolah.

2) Mencatat

Setelah peserta didik diberikan materi mengenai mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, mereka diperintahkan untuk mencatat materi terlebih dahulu lalu meringkasnya. Maksud dan tujuan diperintangkannya mencatat oleh guru adalah agar pembelajaran pada hari itu dapat tersampaikan dan para peserta didik paham dengan materi tersebut. Jikalau memang masih

Efektifitas Model Pembelajaran...

belum paham mengenai materi tersebut, peserta didik diperbolehkan untuk bertanya kepada guru yang bersangkutan secara pribadi, mengenai apa yang belum jelas tentang materi tersebut sehingga guru akan menjelaskan lagi sampai peserta didik menjadi paham.

3) Tugas

Selain dari mencatat materi yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik, guru juga memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan diselesaikan oleh peserta didik dengan waktu pengerjaan dan pengiriman tugas sesuai dengan hari yang telah ditentukan.

4) Kuis

Untuk melihat kemampuan dari para peserta didik setelah proses pembelajaran daring melalui google classroom maka guru juga melakukan kuis untuk meninjau sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi tersebut. Selain dari adanya tugas dalam pertemuan-pertemuan selanjutnya, diadakannya kuis untuk mengevaluasi pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Pada Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Hasil dari efektivitas penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran yang berdampak positif dialami oleh siswa adalah sebagai berikut:

1) Manajemen Waktu

Setelah diberlakukannya pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom, peserta didik menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu, terlebih pembelajaran daring dirumah menggunakan gadget lebih fleksibel dan penggunaan aplikasi google classroom dapat dibuka pada waktu kapanpun dan dimanapun.

2) Semangat Giat Belajar

Pembelajaran daring melalui google classroom membuat para peserta didik semangat dalam belajar karena takut ketinggalan materi sehingga mereka mengupayakan setiap saat dalam pembelajaran daring mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang telah dikirimkan oleh guru.

3) Mengasah Pengetahuan Teknologi

Secara tidak langsung, selama pembelajaran daring para

fitrianingrum et al.

peserta didik menjadi mengenal aplikasi-aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran. sehingga mereka menjadi mahir dan pandai dalam mengaplikasikan perkembangan teknologi pada saat ini. Hal ini memang menguntungkan dari berbagai pihak selain dari peserta didik, guru bahkan juga orang tua. Meskipun mereka kesusahan diawal namun lama kelamaan akan menjadi terbiasa dan bisa mengaplikasikan aplikasi-aplikasi pembantu proses pembelajaran termasuk google classroom.

Selain dari dampak positif setelah penggunaan aplikasi google classroom para siswa juga berpendapat bahwa penggunaan aplikasi google classroom berjalan dengan lancar dan efektif. Dalam setiap pengiriman tugas dan pengunduhan materi dengan mudah didapatkan, efektif dan fleksibel karena dapat dibuka melalui handphone kapan saja dan dimana saja, aplikasi ini juga memiliki akun bagi setiap siswa sehingga tidak akan hilang atau tertukar dengan siswa yang lain, begitupun dengan mata pelajaran lain ada kelasnya sehingga tidak membingungkan para siswa. Selain dari sarana dan prasarana yang mendukung guru dan peserta didik untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran, guru tetap diberikan pelatihan-pelatihan agar dapat lebih mampu dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui google classroom meskipun dari kebanyakan guru di SMK Muhammadiyah adalah guru yang sudah berusia sehingga memang diperlukannya pelatihan-pelatihan yang bukan hanya sekali-dua kali. Sampai pada proses pembelajaran berlangsung, penggunaan aplikasi google classroom memang memudahkan proses pembelajaran selama daring. Hal ini memang sebagian dari manfaat penggunaan aplikasi google classroom yang didapatkan oleh para penggunanya.

Keefektivitasan penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom dapat berjalan dengan lancar sehingga hasil akhir dari UAS yang didapatkan oleh para siswa melebihi KKM. KKM yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom untuk mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah 70. Dan hasil UAS pada setiap kelasnya semua anak mendapatkan nilai dengan melebihi KKM. Presentase kelulusan yang didapatkan oleh

siswa sebesar 80% melebihi KKM, dan yang 20% adalah siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring dari awal sampai diadakannya Ujian Akhir Sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan berjalan dengan efektif.

c. Kendala-kendala dalam Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran

Terdapat kendala-kendala yang dialami selama penggunaan aplikasi google classroom. Berikut adalah kendala yang dialami dalam penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom:

a) Kendala pada siswa

Kendala yang dihadapi pada siswa memang lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran melalui google classroom pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan. Diantaranya kendala tersebut ialah:

1. Kuota/Paket data

Siswa diharuskan untuk memiliki kuota atau paket data setiap hari dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom. Meskipun dari pemerintah mensubsidi bantuan kuota untuk para siswa namun kuota tersebut tidak semuanya bisa digunakan dalam akses internet. Sehingga mereka mengeluh mengenai borosnya kuota yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini

2. Sinyal

Kebanyakan para siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 1 Jatinom berdomisili pada jangkauan sinyal yang susah, kadang ada dan kadang tidak. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran saat pengiriman materi oleh guru yang mengharuskan siswa untuk mengunduh materi tersebut, dan dalam mengirimkan tugas yang kadang membuat mereka telat dan bahkan sampai gagal dalam pengiriman tugas yang dikirimkan ke aplikasi Google Classroom

3. Rasa Bosan

Kebosanan yang dialami oleh para siswa juga berdampak pada pada proses pembelajaran melalui

google classroom ini. Memang ada beberapa anak yang malas dalam mengerjakan sehingga guru harus menamban waktu kerja dalam mengerjakan soal dan mengontrol siswa terkait dengan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi maupun dalam penugasan selama pembelajaran online melalui google classroom.

b) **Kendala dari Guru dan Sekolah**

1. Kendala Guru

a) **Kretivitas dalam mengajar**

Dalam pembelajaran daring saat ini memang mengharuskan guru untuk dapat mempergunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Maka kreativitas dalam mengajar sangat diperlukan, sedangkan guru yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom kebanyakan guru yang sudah berusia dan kurang paham dengan IT atau aplikasi-aplikasi pembantu proses pembelajaran daring saat ini. Sehingga pada saat proses pembelajaran hanya dengan pengiriman materi dan tugas secara individu saja selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom, hal ini mengakibatkan anak menjadi bosan selama proses pembelajaran daring.

b) **Kesulitan pada siswa**

Ada beberapa siswa yang kurang paham mengenai materi yang diberikan sehingga guru harus menjelaskan satu persatu mengenai materi tersebut. Dan juga sulit dalam penerapan materi dalam kehidupan anak, karena pendidikan agama bukakn hanya pengetahuan atau teorinya saja melainkan juga dalam penerapam di dalam diri anak dan kehidupannya

2. Kendala Sekolah

Kendala yang dialami sekolah ialah mengenai guru yang kurang tahu tentang aplikasi-aplikasi pembantu pembelajaran daring. Karena sebagian besar guru yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom adalah guru yang sudah berusia, jadi memang butuh pengenalan dan pelatihan-pelatihan secara sering agar guru tahu

bagaimana cara menggunakan aplikasi google classroom sehingga pada saat proses pembelajaran dimulai dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui Google Classroom di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom diawali dengan persiapan yang dilakukan oleh sekolah sebelum proses pembelajaran yaitu menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran daring sehingga berjalan dengan baik. Persiapan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menyiapkan RPP sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, selanjutnya menyiapkan materi yang matang sehingga pada saat proses pembelajaran sudah siap, setelah itu memberikan materi pada google classroom dan beserta daftar hadir pada setiap pertemuan dan pembelajaran daring dilaksanakan dengan sistem penugasan, mencatat dan yang terakhir adalah kuis.
2. Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui Google Classroom dapat disimpulkan sudah cukup efektif. Penggunaan aplikasi google classroom dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon baik oleh guru dan peserta didik. Setelah penggunaan aplikasi google classroom nilai dari peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah melebihi KKM sehingga dapat dikatakan penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai aplikasi pembantu pembelajaran daring berjalan dengan efektif. Selain itu penggunaan aplikasi Google Classroom berdampak baik pada peserta didik dan guru. Peserta didik dapat lebih pandai mengatur waktu selama pembelajaran daring, menjadi mahir dalam penggunaan aplikasi penunjang proses pembelajaran atau IT.
3. Kendala-kendala dalam penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran

Kendala yang dalam penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran dialami oleh siswa, guru dan sekolah. Kendala siswa adalah terhambatnya sinyal, kuota yang digunakan untuk pembelajaran

fitrianingrum et al.

daring, dan pembelajaran yang monoton membuat para peserta didik menjadi bosan. Kendala yang dialami oleh guru adalah guru dituntut selalu kreatif dalam setiap pembelajaran daring menggunakan google classroom sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa meskipun tidak melalui tatap muka dan kendala mengenai pengaplikasian materi dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik dikarenakan memang pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah penilaian terpenting adalah dalam aspek psikomotoriknya. Kendala yang dialami sekolah adalah kebanyakan dari guru di SMK Muhammadiyah 1 Jatinom adalah guru yang sudah berusia sehingga diperlukannya pelatihan-pelatihan secara berkala mengenai aplikasi pembantu proses pembelajaran daring khususnya google classroom sebelum proses pembelajaran dimulai.

SARAN

1. Kepala Sekolah: Pentingnya sarana dan prasarana sekolah yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sehingga proses pembelajaran daring dapat dilakukan dengan baik oleh peserta didik seperti pemberian kuota gratis untuk siswa setiap bulannya. Dan pelatihan-pelatihan untuk guru mengenai penggunaan aplikasi-aplikasi yang dapat membantu berjalannya proses pembelajaran daring.
2. Kepada Guru: Untuk pentingnya kreativitas dalam mengajar pada pembelajaran daring Al-Islam dan Kemuhammadiyah berjalan dengan optimal, maka seharusnya sekolah bersama pemerintah ataupun lembaga pendidikan menyediakan peluang dan pelatihan tentang kreatifitas mengajar berbasis teknologi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, kami harapkan agar mengkaji lebih mendalam mengenai topik ini atau hal yang lainnya, diharapkan adanya penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran daring Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K & A. S. 2011. *Paikem*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Creswell, J. W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed 2 ed*. Yogyakarta
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- E Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Effendi, E & H. Z. 2005. *E-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Hakim, A. B. 2016. Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Husaini, M. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (Education). *Jurnal Mikrotik*, Vol.2 No.1
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Imaduddin, M. 2021. *Membuat Kelas Online dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudawacana
- Janzen, M. Google Classroom: What Works an How?. Jakarta Rineka Cipta
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inofatif: Strategi Mengelola Kleas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Khoirul, Oby. 2019. Impelementasi Tools Google Classroom Pada Mata Kuliah Qowaidul Fiqqiyah Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. *Vicratina*: Vol. 4 No.8, hlm.161
- Komulasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kurniawan, D & R.C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2017. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab (ISMUBA)*. Jakarta
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mayer, R & T. W. U. 2009. *Multimedia Learning: Prinsip-Prinsip dan Apalikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, L. J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta
- Moleong, L.J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi dan*

fitrianingrum et al.

Komunikasi. Bandung: Alfabeta

Mustaniroh. 2019. *Google Classroom sebagai Media Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution. 1963. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2008. *Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 138/Kep/I.0/B/2008 Tentang Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Pinandhito, K. *How I Use Google Classroom as a Teacher and Student*. Sukabumi: Jejak Publisher

Pohpam, W.J. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta

Qamaraiah, Siti. 2019. Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Sindimas*: 29 (Juli). 227

Rahmanto, M. A & B. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2 (November)

Rohman, M. F. 2017. *Google Classroom: Jadikan Kelas Digital di Genggaman Anda*. Bojonegoro: Pustaka Media

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Salma, D. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Santoso, F. H, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Google Classroom terhadap Kemampuan Penalaran Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1 (Mei)

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers

Suprpto. 2003. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tim Pengembangan Kurikulum Dikdasmen PWM. 2012. *Kurikulum ISMUBA*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM

- Tim Penyusun Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. 2007. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah*. Jakarta: Majelis Dikdasmen
- Tim Penyusun. 2015. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi Raja Grafindo Persada
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiersma, W. 1986. *Research Methode In Education: An Introduction*. Massachusetts: Allyn and Bacon
- Winarni, E. W. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara